

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi yang efektif dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Langkat Nusantara Kepong (LNK).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Langkat Nusantara Kepong yang berlokasi di Gohor Lama, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2015 sampai dengan bulan Juni 2016. Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

Waktu Kegiatan	Nov-15				Des-15				Jan-15				Feb-16				Mar-16				Mei-16				Juni-16			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	■	■	■	■																								
Bimbingan dan seminar Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
Revisi Proposal													■	■	■	■												
Analisis Data, Penyusunan dan Bimbingan skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengajuan sidang meja hijau																												■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Tabel 3.2 Populasi Karyawan

PT Langkat Nusantara Kepong, Kebun Gohor Lama

No	Divisi	Populasi
1	Manajer	1
2	Asisten	3
3	KTU (Kepala Tata Usaha)	1
4	Papam	1
5	Pembukuan	3
6	Upah/Gaji	2
7	Administrasi Tanah	2
8	Gudang	2
9	Humas/SDM	2
10	Administrasi Transport/Bengkel	1
11	Keamanan	17
12	Mandor 1	3
13	Mandor Panen	6
14	Mandor Pemeliharaan	6
15	Mandor Pemupukan	3
16	Mandor Hama	3
Jumlah		56

Menurut data di atas, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong (LNK) yang berjumlah sebanyak 56 orang karyawan.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2007:120). “Sampel penelitian adalah apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan populasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong (LNK) sebanyak 56 orang karyawan.

C. Defenisi Operasional

Definisi operasional, variabel dan pengukuran merupakan penyatuan pandangan dan kesamaan pendapat mengenai beberapa istilah dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1.	Kinerja Karyawan (Y)	Tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan (Payaman Simanjuntak dalam Veithzal, 2014:406).	- Efektifitas - Tanggung Jawab - Disiplin	Likert
2.	Komunikasi yang Efektif (X ₁)	Komunikasi yang berusaha memilih cara	- Pemahaman - Hubungan yang	Likert

		yang tepat agar gambaran dalam benak dan isi kesadaran dari komunikator dapat dimengerti, diterima bahkan dilakukan oleh komunikan (Walter Lippman dalam Efendy, 2005:11).	makin baik - Tindakan	
3.	Motivasi Kerja (X ₂)	kekuatan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri seseorang yang membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Daft, 2011:373).	- Tunjangan - Pengakuan atas prestasi - Kondisi kerja	Likert

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/skoring (Sugiyono, 2011:23). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data hasil kuisisioner yang diperoleh dari jawaban responden pada PT. Nusantara Langkat Kepong (LNK).

- b. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar (Sugiyono, 2011:23). Data kualitatif pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari PT Langkat Nusantara Kepong (LNK) berupa sejarah perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.
- b. Data sekunder yaitu data berupa gambaran umum pada PT Langkat Nusantara Kepong (LNK).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data, informasi dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian atau dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung.

b. Wawancara (Interview)

Memperoleh data atau mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung secara lisan terhadap orang-orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang akan penulis ungkapkan dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

- a. Jawaban “Sangat Setuju”, diberi nilai 5
- b. Jawaban “Setuju”, diberi nilai 4
- c. Jawaban “Ragu-ragu”, diberi nilai 3
- d. Jawaban “Tidak Setuju”, diberi nilai 2
- e. Jawaban “Sangat Tidak Setuju”, diberi nilai 1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2005 : 51) mengukur konstruk atau variable yang di teliti oleh peneliti.

Uji validitas di lakukan dengan membandingkan nilai R_{hitung} dengan memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin di ungkap Dengan kriteria penguji sebagai berikut:

1. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ (dengan sig. 0,05) maka instrumen valid.
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ (dengan sig. 0,05) maka instrumen tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur kehandalan , ketetapan suatu kuesioner di katakan handal jika jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005:151).

Selain itu untuk menghasilkan kehandalan suatu instrumen atau kuesioner, peneliti haruslah membuat pertanyaan-pertanyaan yang relevan kepada responden. Peneliti melakukan pengukuran reabilitas dengan cara *one shot*, yaitu melakukan pengukuran hanya sekali dan selanjutnya hasilnya di bandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar

jawaban pertanyaan dalam kuesioner. Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu program dengan uji statistik Cronbach Alpha(α). Suatu variabel jika memberikan nilai $\alpha > 0.06$.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel *output/dependent* (Y) dengan satu atau beberapa variabel *input/independen* (X). Menurut Muhammad Teguh (2014:103) analisis regresi berganda (*multiple regression*) berguna untuk dapat melihat hubungan variabel yang bersifat kausal. Dan metode ini dapat menampung sejumlah variabel pengaruh.

2. Uji Asumsi Klasik

d. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006 : 147), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas residual dapat dilihat dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Dan uji normalitas juga dapat dilihat dengan melakukan uji normalitas Kolmogorof-Smirnov dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

e. Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola *scatter plot*. Apabila pola *scatter plot* membentuk plot tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa penaksir dalam model regresi tidak efisien. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas juga dapat dilakukan melalui uji glejser dengan melihat nilai signifikansi. Jika pada uji glejser nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

f. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga. Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinierity* adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1 / Tolerance$. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya

multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R square) digunakan untuk mengukur berapa besar hubungan variabel bebas x terhadap variabel terikat y . Dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya variabel bebas yang diteliti yaitu komunikasi yang efektif (x_1), motivasi kerja (x_2) dengan variabel terikat kinerja kerja karyawan (y).

Jika determinasi (R square) semakin besar atau mendekati satu, maka variabel bebas (x_1) dan (x_2) terhadap variabel terikat (y) semakin kuat. Jika determinasi (R square) semakin kecil atau mendekati nol, maka variabel bebas (x_1) dan (x_2) terhadap variabel terikat (y) semakin kecil.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan dan sebaliknya. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung $>$ dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t yaitu uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang hubungan komunikasi yang efektif (x_1) dan motivasi kerja (x_2) sebagai variabel bebas dengan kinerja (y) sebagai variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

2. $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
3. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

